DITEKSI: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

Penyusunan Profil Desa Sebagai Instrumen Perencanaan Pembangunan di Desa Pamarunan, Kabupaten Pulang Pisau

Muhammad Nyzwar Nizary[1], Anggia Diana Putri[2], Helentina Maya Sara[3], Nahot Azhari Sitanggang[4], Rosari Wynny Greynanda Siringoringo[5], Carmello Berandra Jasintha Patianom[6], Noor Hamidah[7*]
[1,2,3,4,5,] Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya
[6] Prodi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya
[7] Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya
* E-mail: noor.hamidah@arch.upr.ac.id

Perkembangan Artikel:
Disubmit: 29 Juli 2026
Diperbaiki: 12 November 2026
Diterima: 16 November 2026

Abstrak: *Program Teknik Membangun dan Berdampak (TMB) Batch 2 merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan memberikan pengalaman lapangan bagi mahasiswa melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung pembangunan desa. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah penyusunan dokumen Profil Desa Pamarunan, Kecamatan Kahayan Tengah, Kabupaten Pulang Pisau, yang hingga saat ini belum memiliki dokumen profil desa yang lengkap dan mutakhir sebagai dasar perencanaan pembangunan. Kegiatan pengabdian tahun 2026 ini bertujuan menyusun dokumen Profil Desa Pamarunan yang memuat data geografis, pemerintahan, kependudukan, sosial ekonomi, infrastruktur, potensi wilayah, serta anggaran pendapatan dan belanja desa. Metode yang digunakan adalah metode gabungan kualitatif dan kuantitatif melalui survei lapangan, wawancara dengan perangkat desa, penelusuran dokumen sekunder di kantor desa, serta pemetaan spasial menggunakan citra satelit dan aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG). Hasil kegiatan berupa dokumen Profil Desa Pamarunan yang dilengkapi peta fasilitas infrastruktur (keagamaan, pendidikan, perkantoran, umum, rumah rusak, dan nama jalan) serta peta potensi desa (pemancingan, perkebunan kelapa sawit, peternakan ayam, dan air terjun). Pemetaan menghasilkan 10 peta tematik yang memuat 38 titik objek (termasuk 20 rumah rusak), 23 poligon (13 area perkebunan kelapa sawit dan 10 area kandang ayam), serta 7 ruas jalan bernama. Dokumen ini diharapkan menjadi acuan bagi pemerintah desa, masyarakat, dan pihak eksternal dalam merencanakan pembangunan yang terarah, efektif, dan berkelanjutan, sekaligus menjadi media promosi potensi Desa Pamarunan.*

Kata Kunci: *Profil Desa, Pemetaan Spasial, Potensi Desa, Perencanaan Pembangunan, Pamarunan*

Abstract: *The Teknik Membangun dan Berdampak (TMB) Batch 2 Program is a community service initiative designed to provide students with practical field experience through the application of engineering knowledge and technology to support rural development. One of the activities carried out was the preparation of the Village Profile of Pamarunan Village,*

Kahayan Tengah District, Pulang Pisau Regency, which currently lacks a comprehensive and up-to-date village profile document to support development planning. This community service activity, conducted in 2026, aimed to compile a Village Profile document containing geographical, governmental, demographic, socio-economic, infrastructure, regional potential, and village budget data. The methods employed combined qualitative and quantitative approaches through field surveys, interviews with village officials, collection of secondary data from the village office, and spatial mapping using satellite imagery and Geographic Information System (GIS) applications. The resulting document includes maps of infrastructure facilities (religious facilities, educational facilities, government offices, public facilities, damaged houses, and road names) as well as maps of village potentials (fishing sites, oil palm plantations, poultry farms, and waterfalls). The mapping produced 10 thematic maps containing 38 point features (including 20 damaged houses), 23 polygons (13 oil palm plantation areas and 10 poultry farm areas), and 7 named road segments. The completed Village Profile is expected to serve as a reference for the village government, local communities, and external stakeholders in planning effective, well-directed, and sustainable development while also promoting the development potential of Pamarunan Village.

Keywords: *Village Profile, Spatial Mapping, Village Potential, Development Planning, Pamarunan*

Pendahuluan

Desa merupakan ujung tombak pembangunan nasional, dan kewenangan desa dalam menyelenggarakan pemerintahan serta pembangunan diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa beserta perubahan keduanya, yaitu Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 (Pemerintah Republik Indonesia, 2014; Pemerintah Republik Indonesia, 2024). Perencanaan pembangunan desa yang tepat sasaran memerlukan data dasar yang mutakhir, valid, dan mudah diakses. Salah satu wadah data dasar tersebut adalah profil desa, yang berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan memuat data dasar keluarga, potensi desa, dan tingkat perkembangan desa, serta berfungsi tidak hanya sebagai dokumen administrasi, tetapi juga sebagai instrumen perencanaan, pengawasan, dan evaluasi pembangunan desa (Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, 2007). Perguruan tinggi dapat berperan dalam penyediaan data tersebut melalui program pengabdian kepada masyarakat, salah satunya Program Teknik Membangun dan Berdampak (TMB) *Batch* 2 yang mendorong kolaborasi antara mahasiswa, perguruan tinggi, dan pemerintah desa dalam menghasilkan solusi yang aplikatif dan berkelanjutan terhadap permasalahan di tingkat desa (Aminu *et al.*, 2025).

Sejumlah kegiatan pengabdian sebelumnya telah membantu desa menyusun profil maupun peta desa. Haidir *et al.* (2023) menyempurnakan profil Desa Sungsang I yang semula hanya berupa isian format berbentuk tabel menjadi buku profil yang

dilengkapi deskripsi, foto, dan peta, sedangkan Posi dan Yunus (2023) mendampingi pemerintah Desa Ngokomalako dalam menyusun profil desa melalui *Focus Group Discussion* (FGD). Pada aspek spasial, *Noveriady et al.* (2024) memetakan titik lokasi infrastruktur di Desa Penda Pilang, Kalimantan Tengah, menggunakan GPS genggam, Fathurrahman (2026) menyusun peta potensi desa berbasis dusun menggunakan ArcGIS, dan Fitriansyah *et al.* (2026) menyusun profil infrastruktur desa yang partisipatif dan berbasis spasial di Desa Sempan, Kabupaten Bangka.

Desa-desa di sepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS) Kahayan memiliki pola pemanfaatan lahan tepian sungai yang dipengaruhi pasang surut dan aktivitas sosial masyarakat (Hamidah *et al.*, 2025). Di Kecamatan Kahayan Tengah, inventarisasi potensi wisata telah dilakukan di Desa Bahu Palawa yang berbatasan langsung dengan Desa Pamarunan (Jayadikarta *et al.*, 2024). Sebaliknya, Desa Pamarunan belum memiliki dokumen profil desa yang lengkap dan mutakhir, dan sebagian potensinya, seperti air terjun kecil, belum tercatat dalam peta daring seperti Google Maps (Nizary *et al.*, 2026). Hasil koordinasi dengan perangkat desa menunjukkan kebutuhan akan profil desa yang memuat data wilayah, pemerintahan, kependudukan, sosial ekonomi, sarana prasarana, dan anggaran desa, yang dilengkapi peta fasilitas infrastruktur dan peta potensi desa.

Kajian tersebut menunjukkan bahwa penyusunan profil desa dan pemetaan spasial umumnya dilaksanakan secara terpisah. Profil infrastruktur Fitriansyah *et al.* (2026) tidak mencakup aspek pemerintahan, kependudukan, dan anggaran desa, sedangkan peta Noveriady *et al.* (2024) dan Fathurrahman (2026) disajikan di luar dokumen profil desa, sehingga pemerintah desa masih harus menggabungkan sendiri data tabular dan spasial.

Kebaruan kegiatan ini terletak pada pengintegrasian data profil desa, yaitu geografi, pemerintahan, kependudukan, sosial ekonomi, sarana prasarana, potensi, dan APBDes, dengan 10 peta tematik berbasis koordinat lapangan, termasuk sebaran rumah rusak serta jaringan dan nama jalan, dalam satu dokumen. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan menyusun Dokumen Profil Desa Pamarunan Tahun 2026 sebagai basis data pembangunan desa yang dapat dimanfaatkan pemerintah desa, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam perencanaan pembangunan yang berkelanjutan.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian penyusunan Profil Desa Pamarunan adalah metode gabungan kualitatif dan kuantitatif (Creswell and Creswell, 2018). Pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui survei lapangan langsung ke wilayah desa untuk memetakan sebaran fasilitas infrastruktur (tempat ibadah, sekolah, kantor desa, fasilitas umum, rumah rusak, dan jaringan jalan) serta potensi desa (*spot* pemancingan, area perkebunan kelapa sawit, kandang ayam, dan air terjun). Koordinat setiap objek direkam menggunakan GPS dan

didokumentasikan dengan foto lapangan, kemudian dipetakan dengan teknik penelusuran (*tracing*) pada citra satelit, sejalan dengan pendekatan pemetaan infrastruktur desa berbasis perangkat satelit yang diterapkan (Noveriady *et al.*, 2024) di Desa Penda Pilang, Kalimantan Tengah. Data primer juga diperoleh melalui wawancara langsung dengan dua informan, yaitu Kepala Desa dan Kepala Seksi Pemerintahan Desa Pamarunan, mengenai kondisi geografis, sejarah desa, struktur organisasi pemerintahan, data kependudukan, serta program pembangunan yang sedang dan akan dilaksanakan. Wawancara dilakukan di Kantor Desa Pamarunan selama periode kegiatan lapangan (11–27 Juni 2026), dan hasilnya dicatat secara tertulis oleh anggota tim untuk kemudian dikelompokkan sesuai bab dalam profil desa.

Data sekunder diperoleh dari dokumen dan arsip Kantor Pemerintah Desa Pamarunan, meliputi data sosial ekonomi, pendidikan dan kesehatan, pertanian dan perkebunan, serta dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Tahun Anggaran 2026. Pemetaan spasial dilakukan menggunakan perangkat lunak ArcGIS Pro dengan citra satelit Esri World Imagery sebagai peta dasar (*basemap*) (Esri, 2026), sistem koordinat WGS 1984, dan proyeksi *Transverse Mercator*, menghasilkan peta infrastruktur keagamaan, pendidikan, perkantoran, umum, rumah rusak, nama jalan, serta peta potensi desa (Fathurrahman, 2026). Tahapan pengolahannya meliputi: (1) memasukkan koordinat hasil survei ke dalam ArcGIS Pro sebagai data titik; (2) menelusuri (*tracing*) poligon area perkebunan kelapa sawit dan kandang ayam di atas citra dasar serta garis ruas jalan dari citra Google Earth (Google Earth, 2026), dengan posisi dan nama jalan desa berdasarkan survei lapangan; (3) memberikan atribut nama dan kategori pada setiap objek; serta (4) menyusun tata letak (*layout*) peta tematik untuk kertas berukuran A3. Citra Esri World Imagery untuk wilayah Desa Pamarunan merupakan citra Vantor (Vivid) yang direkam pada 28 November 2025 dengan resolusi 0,60 m dan akurasi posisi 5,00 m (Esri, 2026), sehingga kesesuaiannya dengan kondisi terkini diperiksa melalui survei lapangan pada Juni 2026. Seluruh data yang terkumpul diolah dan disusun secara sistematis dalam dokumen Profil Desa Pamarunan yang dilengkapi tabel, peta, dan dokumentasi foto.

Hasil pemetaan divalidasi secara terbatas melalui kunjungan langsung ke setiap objek serta pencocokan posisi titik GPS dan foto lapangan dengan kenampakan objek pada citra satelit. Setiap lembar peta juga memuat kolom pengesahan oleh Kepala Desa Pamarunan dan dosen pembimbing lapangan. Uji ketelitian posisi secara formal, misalnya dengan GPS geodetik atau titik kontrol, tidak dilakukan dalam kegiatan ini.

Adapun kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada 11–27 Juni 2026 di Desa Pamarunan, Kecamatan Kahayan Tengah, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah, pada koordinat 1°55'58" Lintang Selatan dan 113°57'55" Bujur Timur. Desa Pamarunan berbatasan dengan Desa Balukon Baru di sebelah utara, Wilayah Kabupaten Kapuas di sebelah timur, Desa Bahu Palawa di sebelah selatan, dan Wilayah Kota

Palangka Raya di sebelah barat, dengan luas wilayah 3.902,89 Ha yang terbagi dalam 5 (lima) Rukun Tetangga (RT). Lokasi kegiatan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Pamarunan
(Sumber: Google Earth, 2026)

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian berupa dokumen Profil Desa Pamarunan Tahun 2026 yang disusun secara sistematis dan dilengkapi peta tematik. Profil desa ini disusun sebagai instrumen untuk mendukung proses perencanaan pembangunan desa agar lebih terarah, efektif, dan berkelanjutan, dengan tersedianya data spasial yang akurat mengenai batas wilayah, penggunaan lahan, fasilitas umum, sarana dan prasarana, serta potensi sumber daya yang dimiliki desa. Dokumen tersebut telah diserahkan kepada Kepala Desa Pamarunan, sedangkan pemanfaatannya oleh pemerintah desa belum dapat dievaluasi dalam periode kegiatan ini.

Secara umum, Desa Pamarunan terletak di alur DAS Kahayan, dengan topografi berupa perpaduan dataran rendah di pinggiran sungai dan kawasan perbukitan yang dikenal sebagai Bukit Baderep. Berdasarkan narasi lisan yang diwariskan turun-temurun, permukiman awal masyarakat bernama “Dukuh Penda Rangas”, yang kemudian direlokasi ke Bukit Baderep karena tingginya frekuensi banjir dari luapan Sungai Kahayan. Relokasi tersebut dipelopori oleh tiga tokoh masyarakat, yaitu Bapak Tunjan, Bapak Bahen, dan Bapak Pangkut. Nama “Pamarunan” berasal dari ungkapan “Pama Runan” yang muncul dalam sebuah perselisihan pada pesta adat di Bukit Baderep; ungkapan ini lebih dahulu populer di kalangan masyarakat luar hingga akhirnya

diresmikan sebagai nama desa dan dimaknai sebagai simbol keberanian dan jati diri masyarakat setempat. Desa Pamarunan memiliki motto “Asri dan Mandiri” yang mencerminkan visi desa yang aman, sejuk, ramah, indah, serta mandiri dalam tata kelola dan pengembangan potensi lokal (Pemerintah Desa Pamarunan, 2026).

Selain gambaran umum dan sejarah tersebut, sebagai arah pembangunan jangka menengah Desa Pamarunan menetapkan visi “Mewujudkan Desa Pamarunan yang mandiri, sejahtera, dan berdaya saing melalui tata kelola pemerintahan yang akuntabel serta pemanfaatan potensi lokal berbasis kearifan budaya”. Visi tersebut dijabarkan melalui lima misi utama, yaitu mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional dan transparan, meningkatkan pembangunan infrastruktur yang tangguh, mengoptimalkan potensi ekonomi kerakyatan melalui penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta melestarikan nilai budaya dan keamanan lingkungan desa (Pemerintah Desa Pamarunan, 2026).

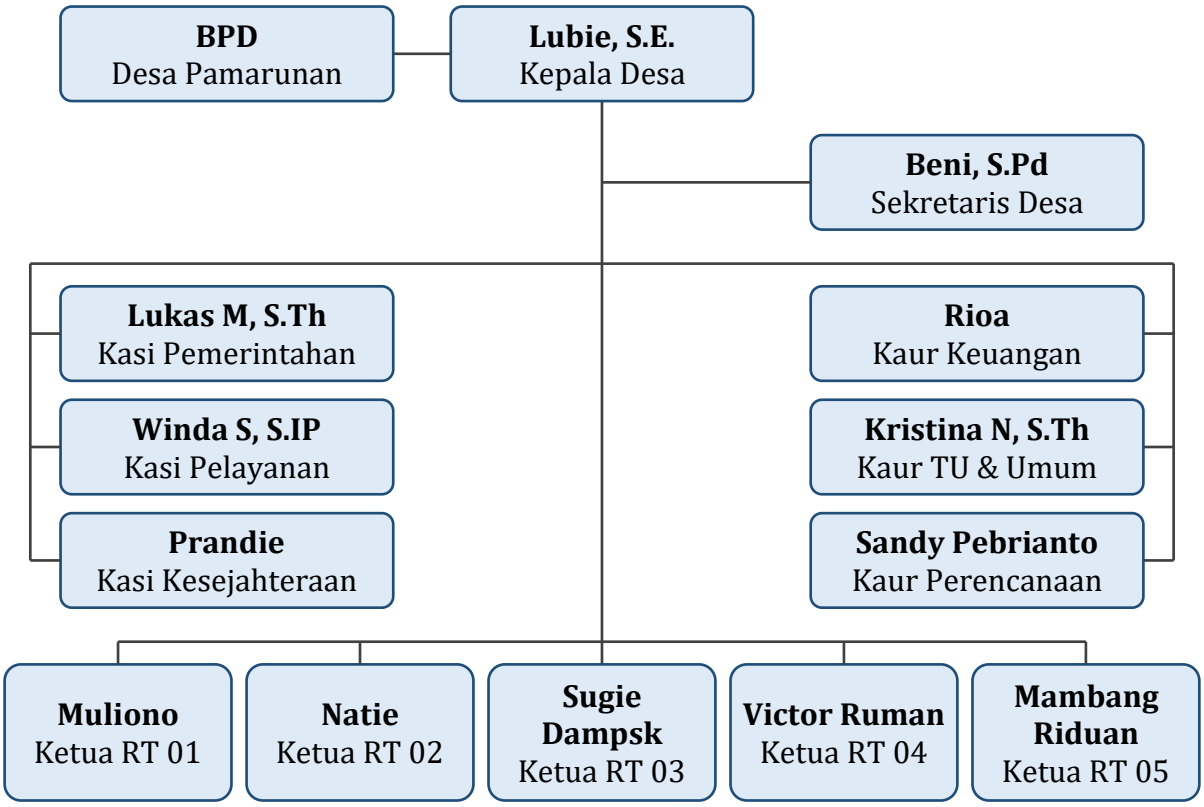
Dari sisi kependudukan dan sosial ekonomi, berdasarkan data Kantor Desa Pamarunan yang diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Seksi Pemerintahan, jumlah penduduk Desa Pamarunan pada tahun 2026 tercatat sebanyak 646 jiwa, terdiri atas 331 jiwa laki-laki dan 315 jiwa perempuan, yang tersebar dalam 198 kepala keluarga pada 5 RT. Sebagian besar masyarakat berasal dari etnis Dayak dengan mata pencaharian utama sebagai pedagang dan petani. Rekapitulasi jumlah penduduk menurut RT disajikan pada Tabel 1.

Dari sisi pemerintahan dan struktur organisasi, Desa Pamarunan dipimpin oleh Kepala Desa Lubie, S.E., yang dibantu oleh Sekretaris Desa, tiga Kepala Seksi (Pemerintahan, Pelayanan, dan Kesejahteraan), serta tiga Kepala Urusan (Keuangan, Tata Usaha dan Umum, serta Perencanaan). Penyelenggaraan pemerintahan desa juga didukung oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) serta lima Ketua Rukun Tetangga (RT) yang membawahi wilayah administratif desa, sebagaimana disajikan pada Gambar 2.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Pamarunan Menurut RT, 2026

Nama SLS	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
RT. 01	68	64	132	-
RT. 02	67	63	130	-
RT. 03	66	63	129	-
RT. 04	65	63	128	-
RT. 05	65	62	127	-
Total	331	315	646	5 RT

(Sumber: Pemerintah Desa Pamarunan, 2026)



Gambar 2. Struktur Perangkat dan Ketua RT Desa Pamarunan, 2026
(Sumber: Pemerintah Desa Pamarunan, 2026)

Terkait pemetaan infrastruktur, program pembuatan peta Desa Pamarunan merupakan langkah strategis untuk mendukung proses perencanaan pembangunan desa agar lebih terarah. Peta desa tidak hanya berperan sebagai dokumen administrasi, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam perencanaan, pengawasan, dan evaluasi pembangunan desa. Peta yang dihasilkan meliputi peta infrastruktur keagamaan (gereja dan musala), peta infrastruktur pendidikan (gedung SD dan TK), peta infrastruktur perkantoran (kantor desa dan gedung serba guna), peta infrastruktur umum (gerbang desa, dermaga, dan pemakaman), peta rumah rusak, serta peta nama jalan, yang seluruhnya disusun menggunakan sistem koordinat WGS 1984 dan proyeksi *Transverse Mercator*.

Selain peta infrastruktur tersebut, disusun pula Peta Potensi Desa Pamarunan sebagai media untuk mengidentifikasi, mendokumentasikan, dan menampilkan berbagai potensi unggulan yang dimiliki desa, meliputi potensi wisata air terjun, Danau Pamarunan, peternakan ayam, *spot* pemancingan, serta perkebunan kelapa sawit. Potensi wisata air terjun dapat meningkatkan daya tarik wisata dan mendorong pertumbuhan sektor ekonomi kreatif serta usaha mikro masyarakat. Potensi peternakan ayam berkontribusi terhadap ketahanan pangan, penyediaan lapangan kerja, dan

peningkatan pendapatan masyarakat. Danau Pamarunan yang terdapat di seluruh RT berpotensi dikembangkan sebagai wisata rekreasi dan edukasi berbasis alam. *Spot* pemancingan berpeluang dikembangkan sebagai wisata minat khusus, sementara perkebunan kelapa sawit berperan dalam menggerakkan perekonomian desa melalui peningkatan produksi dan aktivitas usaha masyarakat, sebagaimana dirangkum pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Potensi Unggulan Desa Pamarunan, 2026

No	Jenis Potensi	Keterangan
1	Wisata Air Terjun	Berpotensi sebagai ikon wisata alam desa
2	Perkebunan Kelapa Sawit	15 pengusaha tani tersebar di 5 RT
3	Peternakan Ayam	Tersebar dalam beberapa kandang skala rumah tangga
4	*Spot* Pemancingan	Berpotensi dikembangkan sebagai wisata minat khusus
5	Wisata Danau Pamarunan	Berpotensi dikembangkan sebagai wisata rekreasi dan edukasi berbasis alam

(Sumber: Nizary *et al.,* 2026)

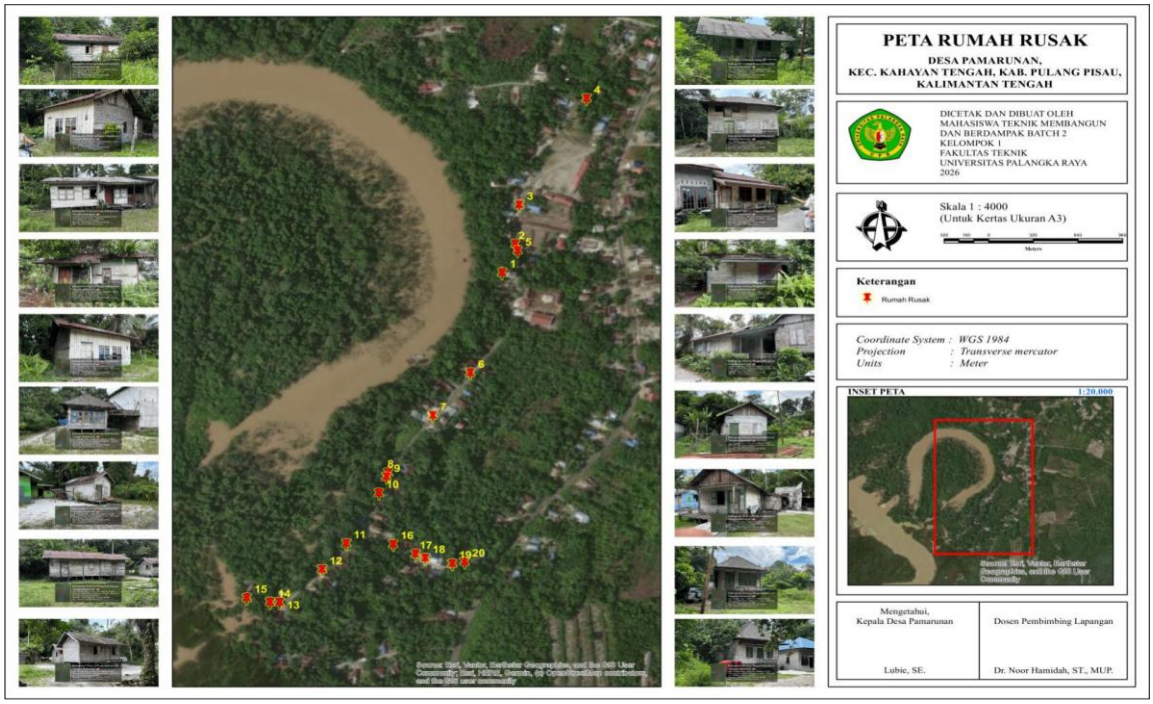
Rekapitulasi hasil pemetaan disajikan pada Tabel 3. Secara keseluruhan, pemetaan menghasilkan 38 titik objek, 23 poligon area potensi, dan 7 ruas jalan bernama yang tersebar dalam 10 peta tematik.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Pemetaan Tematik Desa Pamarunan, 2026

No	Peta Tematik	Objek yang Dipetakan	Bentuk Data	Jumlah
1	Infrastruktur Keagamaan	Gereja (3), balai basarah (1), musala (1)	Titik	5
2	Infrastruktur Pendidikan	Gedung SD dan TK/PAUD	Titik	2
3	Infrastruktur Perkantoran	Kantor desa dan gedung serba guna	Titik	2
4	Infrastruktur Umum	Gerbang desa (2), jembatan, dermaga, pemakaman, situs adat, gedung kesenian	Titik	7
5	Rumah Rusak	Rumah dalam kondisi rusak	Titik	20
6	Nama Jalan	Jalan raya (1) dan jalan desa (6)	Garis	7
7	Potensi Pemancingan	*Spot* pemancingan	Titik	1
8	Potensi Perkebunan Sawit	Area perkebunan kelapa sawit	Poligon	13
9	Potensi Peternakan Ayam	Area kandang ayam	Poligon	10
10	Potensi Air Terjun	Air terjun	Titik	1

(Sumber: Hasil pemetaan tim, 2026)

Contoh peta tematik yang dihasilkan, yaitu peta rumah rusak, disajikan pada Gambar 3. Peta tersebut memuat sebaran 20 titik rumah rusak di permukiman Desa Pamarunan yang dapat dijadikan dasar awal dalam penentuan sasaran program perbaikan rumah.



Gambar 3. Peta Rumah Rusak Desa Pamarunan
(Sumber: Hasil pemetaan tim, 2026)

Dari sisi infrastruktur dasar dan pelayanan publik, prasarana jalan di Desa Pamarunan didukung oleh Jalan Dambung Tunjan sebagai jalan desa utama yang membelah desa dan dimanfaatkan untuk aktivitas transportasi serta distribusi hasil perkebunan. Untuk prasarana air bersih, sebagian besar masyarakat memanfaatkan air isi ulang dan sumur bor, sementara pengelolaan persampahan masih dilakukan secara sederhana karena desa belum memiliki fasilitas pengelolaan sampah mandiri seperti Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST). Prasarana penerangan jalan umum juga masih tergolong terbatas dan belum tersedia secara merata di seluruh ruas jalan desa.

Di bidang pendidikan, Desa Pamarunan memiliki 1 unit PAUD dengan 28 murid dan 4 tenaga pengajar, serta 1 unit Sekolah Dasar Negeri dengan 108 murid dan 8 tenaga pengajar. Di bidang kesehatan, desa memiliki fasilitas Poskesdes dan Posyandu yang didukung oleh tenaga perawat dan bidan, meskipun belum memiliki Puskesmas maupun tempat praktik dokter. Tercatat pula 3 jiwa penderita *stunting* pada tahun 2026 yang memerlukan perhatian program kesehatan lanjutan.

Dari sisi komunikasi dan jaringan telekomunikasi, aksesibilitas di Desa Pamarunan didukung oleh satu unit menara *Base Transceiver Station* (BTS) yang berlokasi di RT 01, dengan kekuatan sinyal telepon seluler tergolong kuat hingga sangat kuat di seluruh RT. Layanan operator seluler yang telah menjangkau seluruh wilayah desa meliputi Telkomsel, Indosat Ooredoo, dan XL, sehingga mendukung akses informasi

dan komunikasi masyarakat maupun kelancaran pelayanan administrasi desa.

Dari sisi perekonomian, perdagangan, dan jasa, aktivitas masyarakat Desa Pamarunan ditopang oleh 12 unit toko/warung kelontong, satu unit restoran/rumah makan, serta beberapa warung kedai makanan dan bengkel reparasi motor dan tambal ban yang tersebar di seluruh RT. Hingga tahun 2026, desa belum memiliki lembaga perbankan maupun koperasi, sehingga penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan kelembagaan simpan pinjam menjadi salah satu prioritas pengembangan ekonomi kerakyatan ke depan.

Terakhir, dari sisi anggaran pendapatan dan belanja desa, berdasarkan dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Tahun Anggaran 2026, pendapatan Desa Pamarunan tercatat bersumber dari (1) dana desa, (2) bagian dari hasil pajak dan retribusi daerah, (3) alokasi dana desa, dan (4) bantuan keuangan provinsi. Dana desa dialokasikan antara lain untuk (1) bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, (2) bidang pembangunan desa, (3) bidang pembinaan kemasyarakatan, dan (4) bidang penanggulangan bencana, keadaan darurat, dan mendesak desa, termasuk Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang diberikan bagi Keluarga Penerima Manfaat. Data anggaran ini menjadi bagian penting dalam profil desa sebagai bentuk transparansi pengelolaan keuangan desa kepada masyarakat.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Teknik Membangun dan Berdampak (TMB) *Batch* 2 di Desa Pamarunan, Kecamatan Kahayan Tengah, Kabupaten Pulang Pisau, telah menghasilkan Dokumen Profil Desa Pamarunan Tahun 2026 yang memuat data geografis, pemerintahan, kependudukan, sosial ekonomi, infrastruktur, potensi desa, serta anggaran pendapatan dan belanja desa. Dokumen tersebut dilengkapi dengan peta tematik infrastruktur dan peta potensi desa yang disusun melalui pemetaan spasial berbasis citra satelit dan Sistem Informasi Geografis (SIG). Dokumen ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah desa dalam menyusun perencanaan dan program pembangunan yang lebih terarah, efektif, dan berkelanjutan, sekaligus menjadi media promosi potensi Desa Pamarunan kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, sektor swasta, dan investor. Disarankan agar dokumen profil desa ini diperbarui secara berkala agar data yang disajikan tetap akurat dan relevan dengan kondisi terkini. Selain itu, diperlukan tindak lanjut dalam pengembangan fasilitas pengelolaan sampah dan penerangan jalan umum yang berdasarkan hasil penyusunan profil desa masih memerlukan peningkatan. Penguatan tata kelola pemerintahan desa, penajaman visi dan misi pembangunan, serta pengembangan potensi wisata Danau Pamarunan menjadi rekomendasi prioritas untuk ditindaklanjuti. Selain itu, ketiadaan lembaga perbankan dan koperasi di desa perlu direspons melalui penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) guna mendukung

optimalisasi potensi ekonomi kerakyatan secara berkelanjutan.

Pengakuan

Terima kasih kepada Kepala Desa Pamarunan, Bapak Lubie, S.E., beserta seluruh aparat dan masyarakat Desa Pamarunan yang telah berkenan membimbing dan memberikan data selama pelaksanaan kegiatan TMB *Batch* 2 Tahun 2026 di lapangan. Kepada yang terhormat Rektor Universitas Palangka Raya dan Ketua LPPM UPR atas kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa Fakultas Teknik untuk berkarya di masyarakat, khususnya di Desa Pamarunan, Kecamatan Kahayan Tengah, Kabupaten Pulang Pisau.

Daftar Pustaka

Aminu, P. *et al.* (2025) "Perencanaan sekretariat Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Pahandut Seberang Kota Palangka Raya," *Diteksi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), pp. 176–186. Available at: https://doi.org/10.36873/diteksi.v3i2.19204.

Creswell, J.W. and Creswell, J.D. (2018) *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. 5th ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Esri. (2026). World Imagery, *ArcGIS Online*. Available at: https://www.arcgis.com/home/item.html?id=10df2279f9684e4a9f6a7f08febac2a9.

Fathurrahman, L.A. (2026) "Pemetaan potensi desa berbasis dusun sebagai arah pembangunan yang berkelanjutan di Desa Taman Ayu Gerung," *Jurnal Wicara Desa*, 4(1), pp. 19–28. Available at: https://doi.org/10.29303/r2szfb08.

Fitriansyah, H. *et al.* (2026) "Pendampingan masyarakat dalam penyusunan profil infrastruktur desa berbasis partisipatif di Desa Sempan, Kecamatan Pemali, Kabupaten Bangka," *Abdimas Galuh*, 8(2), pp. 1950–1962. Available at: https://jurnal.unigal.ac.id/abdimasgaluh/article/download/26568/12223.

Google Earth (2026) "Citra satelit Desa Pamarunan, Kecamatan Kahayan Tengah, Kabupaten Pulang Pisau." Available at: https://earth.google.com/web/

Haidir, H. *et al.* (2023) "Pembuatan profil Desa Sungsang I Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin," *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(4), pp. 1931–1938. Available at: https://doi.org/10.33379/icom.v3i4.3475.

Hamidah, N. *et al.* (2025) "Strategi pemanfaatan lahan di ruang terbuka tepian Sungai Kahayan," *Jurnal Hutan Tropika*, 20(2), pp. 633–641. Available at: https://doi.org/10.36873/jht.v20i2.24085.

Jayadikarta, A. *et al.* (2024) "Potensi kawasan wisata Desa Bahu Palawa Kabupaten Pulang Pisau," *Jurnal Hutan Tropika*, 19(1), pp. 117–124. Available at: https://doi.org/10.36873/jht.v19i1.14253.

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (2007) *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

Nizary, M.N. *et al.* (2026) *Laporan akhir Teknik Membangun dan Berdampak Batch 2: Perencanaan dermaga, pemetaan wilayah, dan website di Desa Pamarunan*. Palangka

Raya.

Noveriady, N. *et al.* (2024) "Pemetaan titik lokasi infrastruktur di Desa Penda Pilang dengan menggunakan GPS Map Garmin 64 SC, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah," *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(3), pp. 1799–1806. Available at: https://doi.org/10.33379/icom.v4i3.5002.

Pemerintah Desa Pamarunan (2026) *Profil Desa Pamarunan Kecamatan Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau*.

Pemerintah Republik Indonesia (2014) *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Pemerintah Republik Indonesia (2024) *Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Posi, S.H. and Yunus, M.R. (2023) "Pendampingan penyusunan profil Desa Ngokomalako," *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 3(2), pp. 152–161. Available at: https://journal.ubb.ac.id/depati/article/download/3563/2306.